

**STUDI PROFITABILITAS USAHA DAN PEMASARAN  
STROBERI DI KECAMATAN SEMBALUN  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**JURNAL**



**Oleh  
L. WIRASANDI  
C1G 011 082**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
2016**

## STUDI PROFITABILITAS USAHA DAN PEMASARAN STROBERI DI KECAMATAN SEMBALUN KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**\*Lalu Wirasandi \*\*Bambang Dipokusumo \*\*\*Halimatus Sa'diyah**  
\*Mahasiswa\*\*Dosen Pembimbing Utama\*\*\*Dosen Pembimbing Pendamping  
Program Studi Agribisnis Fakultas Peranian Universitas Mataram

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui struktur biaya usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (2) Menganalisis pendapatan dan profitabilitas usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (3) Menganalisis penyerapan tenaga kerja pada usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (4) Mengetahui saluran pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun; (5) Menganalisis efisiensi pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur biaya pada usahatani stroberi, dimana biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani responden di Kecamatan Sembalun sebesar Rp. 9.437.258/ LLG atau Rp. 84.730.929 /Ha yang terdiri dari biaya variabel per LLG sebesar Rp. 8.652.117 atau Rp. 86.521,170/Ha dan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani responden Rp. 763.000/LLG atau Rp. 7.630.000/Ha; (2) Total keuntungan usahatani stroberi sebesar Rp. 5.993.307/LLG (0.1 Ha) atau Rp. 59.536.164/Ha selama 6 bulan dan nilai profitabilitas usahatani stroberi sebesar 70.77%. artinya keuntungan usahatani stroberi mampu membayar bunga bank sebesar 18%; (3) BEP Produksi pada usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun sebesar 117.9 Kg, BEP harga sebesar Rp. 11.856/Kg, BEP penerimaan sebesar Rp. 2.270.353.66 dan BEP luas lahan sebesar 1.8 Are; (4) Total kesempatan kerja yang bisa diserap pada usahatani stroberi disemua kegiatan sebesar 266.80 HKO/LLG atau 2650.30 HKO/Ha; (5) Pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun memiliki empat saluran pemasaran yaitu : I : Produsen – PPD – PPKEC – Pedagang pengecer – KA, Saluran II : Produsen – PPKEC – Pedagang Pengecer – KA, Saluran III: Produsen – Pedagang pengecer – KA, dan saluran IV : Produsen – KA; (6) Saluran pemasaran di Kecamatan Sembalun semuanya efisien, berdasarkan tiga indikator : margin pemasaran, distribusi keuntungan dan *Share Produsen*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Pemasaran, Usahatani Stroberi.

## **A STUDY OF OPERATING THE PROFITABILITY AND MARKETING OF STRAWBERRIES IN SEMBALUN DISTRICT, EAST LOMBOK**

### **ABSTRACT**

This study was aimed to ( 1 ) Know the cost structure of strawberry farming in Sembalun District ; ( 2 ) Analyze the income and profitability of strawberry farming in Sembalun District ; ( 3 ) analyze the employment on strawberry farming in Sembalun district ; ( 4 ) Know the marketing channels of strawberries in Sembalun district ; ( 5 ) Analyze the efficiency of strawberries' marketing in District Sembalun

The results shows that ( 1 ) The cost structure of strawberry farming , where the production costs incurred by the respondent farmers in Sembalun district were Rp . 9437258 / LLG or Rp . 84,730,929 / ha consisting of variable cost per LLG Rp . 8,652,117 or Rp . 86521.170 / ha and the fixed average costs incurred the respondent farmers Rp . 763,000 / LLG or Rp . 7.63 million / ha ; ( 2 ) the Total profit of strawberry farming Rp . 5993307 / LLG ( 0.1 Ha ) or Rp . 59,536,164 / ha for 6 months and the profitability value of strawberry farming were 70.77 % . It means that the profit of strawberry farming can afford to pay the bank interest of 18% ; ( 3 ) the Production BEP at strawberry farming in Sembalun district amounted to 117.9 kg , the cost BEP Rp . 11 856 / Kg , the revenue BEP of Rp 2.270.353.66 and the land area BEP was 1.8 Are ; ( 4 ) The total employment can be absorbed at strawberry farming in all activities were 266.80 HKO / LLG or HKO 2650.30 / Ha ; ( 5 ) the strawberry's marketing in Sembalun District has four marketing channels , namely : I: Manufacturer - PPD - PPKEC - Retailers - KA , Channel II : Manufacturer - PPKEC - Wholesalers Retailers - KA , Channels III : Manufacturers - Retailers - KA , and channel IV : Manufacturer - KA ; ( 6 ) the marketing channels in Sembalun District was all efficient , based on three indicators : the marketing margins , the distribution of profits and *Share Produsen*

Keywords : Profitability , Marketing , Strawberries' Farming

### **PENDAHULUAN**

Kecamatan Sembalun merupakan sentra produksi stroberi di Nusa Tenggara Barat. Minat masyarakat Kecamatan Sembalun terhadap usahatani

stroberi semakin meningkat, hal ini dapat diketahui dari semakin bertambahnya luas lahan untuk usahatani stroberi setiap tahunnya, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur (2014) menyebutkan bahwa pada tahun 2010 dan 2011 luas lahan usahatani stroberi mencapai 4,5 Ha kemudian meningkat pada tahun 2012 menjadi 6,7 Ha dan meningkat kembali pada tahun 2013 sebesar 7,5 Ha.

Usahatani stroberi memiliki kegiatan yang cukup banyak dan intensitas yang cukup sering dari pengolahan lahan sampai dengan pemanenan sehingga membutuhkan tenaga kerja yang cukup tinggi. Pemasaran suatu produk sangatlah penting sehingga bisa dirasakan oleh para konsumen. Petani pada umumnya hanya memiliki dua alternatif dalam memasarkan hasil produksinya, yaitu: menjual langsung ke konsumen akhir dan menjual melalui lembaga pemasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui struktur biaya usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (2) Menganalisis pendapatan dan profitabilitas usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (3) Menganalisis penyerapan tenaga kerja pada usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun; (4) Mengetahui saluran pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun; (5) Menganalisis efisiensi pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada tahun 2015 di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur yang diwakili oleh Desa Sembalun Bumbung dan Desa Sembalun Lawang yang merupakan desa dengan petani stroberi terbanyak di Kecamatan Sembalun. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan 21 responden dari Desa Sembalun Bumbung dan 9 responden dari Desa Sembalun Lawang sehingga totalnya 30 responden yang ditentukan dengan Quota Sampling, selain itu juga untuk responden pedagang stroberi dilakukan dengan cara *snowball*. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur dan lain-lain.

### 2. Analisis Data

#### a. Keuntungan

$$= TR - TC$$

Keterangan :

= keuntungan

TR = total penerimaan

TC = total biaya

#### b. Biaya Usahatani

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya  
 FC = Biaya tetap  
 VC = Biaya Variabel

**c. Penerimaan**

$$TR = y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Revenue)

y = Jumlah produksi

P<sub>y</sub> = Harga produks

**d. Profitabilitas**

$$\text{Profitabilitas} = \frac{L}{M} \times 100 \%$$

Keterangan :

L = Laba operasioanal sebelum pajak yang diperoleh selama periode tertentu

M = Modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Kriteria Profitabilitas :

- a. Profitabilitas > bunga bank yang berlaku : Layak
- b. Profitabilitas < bunga bank yang berlaku : Tidak Layak.

**e. Break Event Point ( BEP )**

- a. BEP produksi (Kg)  $= \frac{FC}{(P-AVC)}$
- b. BEP penerimaan (Rp)  $= \frac{FC}{(1-VC/p)}$
- c. BEP harga (Rp/Kg)  $= \frac{TC}{Q}$
- d. BEP Luas Lahan (Are)  $= \left( \frac{BEP Q}{Q} \right) \times \text{Luas Lahan}$

Keterangan :

Q = Produksi total (Kg)

P = Harga produksi (Kg)

S = Penerimaan atau nilai produksi (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

AVC = Biaya variabel per unit (Rp/Kg)

FC = Biaya tetap (Rp)

TC = Biaya total (Rp)

**f. Analisis Kesempatan Kerja**

$$P = \frac{t \times h \times j}{6}$$

Keterangan :

- P = Penyerapan tenaga kerja
- t = Jumlah tenaga kerja yang digunakan
- h = Jumlah hari kerja
- j = Jumlah jam kerja
- 6 = Standar jam kerja per hari

### g. Analisis saluran Pemasaran Stroberi

Untuk mengetahui saluran pemasaran stroberi dianalisis secara deskriptif.

### h. Analisis Efisiensi Pemasaran Stroberi

#### 1. Margin Pemasaran

$$MP = Pr - Pf$$

Keterangan:

- MP = Margin Pemasaran ( Rp)
- Pr = Harga di tingkat Konsumen ( Rp )
- Pf = Harga di tingkat petani ( Rp )

Pemasaran dikatakan efisien apabila margin pemasarannya semakin kecil, atau selisih antara harga beli dengan harga jual kecil.

#### 2. Share produsen

$$SP = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

Keterangan:

- SP = Share Produsen (%)
- Pf = Harga di tingkat petani (Rp)
- Pr = Harga ditingkat konsumen akhir atau ditingkat pengecer (Rp).

Kriteria keputusan :

Jika SP  $\geq$  60 % artinya pemasaran stroberi efisien.

Jika SP  $<$  60 % artinya pemasaran stroberi tidak efisien.

#### 3. Distribusi Keuntungan

$$DK = \frac{\frac{\pi}{C} \text{ terendah}}{\frac{\pi}{C} \text{ tertinggi}}$$

Keterangan :

- DK = Distribusi Keuntungan
- = Keuntungan Pemasaran
- C = Biaya Pemasaran

Kriteria keputusan :

DK  $\geq$  0,5, efisien

DK  $<$  0,5, tidak efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Sembalun merupakan salah satu kecamatan di Kecamatan Lombok Timur yang memiliki luas wilayah 217,08Km<sup>2</sup>, terdiri dari 6 desa yaitu Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sajang, Desa Bilok Petung, Desa Sembalun, dan Desa Sembalun Timba Gading. Secara geografis Kecamatan Sembalun di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sambelia, di sebelah selatan berbatasan dengan Aikmel dan Pringgasela, di sebelah barat dengan Kecamatan Bayan sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pringgabaya.

### 4.2. Struktur Biaya Usahatani Stroberi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usahatani, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel. Semua biaya diperhitungkan selama enam bulan masa tanam. Untuk mengetahui total biaya produksi dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Rata-Rata Biaya Produksi pada Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

No.	Jenis Biaya	Nilai Per LLG (0,10 Ha) (Rp)	Nilai Per Ha ( Rp)	Persentase (%)
I.	Biaya Variabel			
1	Input			
	a. Biaya Bibit	1.259.000	12.506.623	13,37
	b. Biaya Pupuk	880.750	8.749.172	9,35
	c. Biaya Obat-obatan	125.800	1.249.669	1,34
	d. Plastik Mika	744.193	7.441.929	8,97
2	Biaya Tenaga Kerja			
	a. TK Dalam Keluarga	3.291.222	32.912.220	42,72
	b. TK Luar Keluarga	1.519.111	15.193.330	16,14
	Total biaya TK	4.700.333	46.692.052	58,86
	Sub Total	7.710.076	77.100.762	91,9
II.	Biaya Tetap			
	a. Biaya Penyusutan Alat	525.000	5.250.000	5,58
	b. Bunga Modal	48.000	480.000	0,51
	c. Pajak Lahan	17.600	176.000	0,19
	d. Adminstrasi Desa	172.400	1.722.580	1,83
	Sub Total	763.000	7.630.000	8,1
	<b>Total Biaya</b>	<b>8.473.092</b>	<b>84.730.929</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, (2015)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani responden di Kecamatan Sembalun sebesar Rp. 8.473.093/ LLG atau Rp. 94.372.583 /Ha yang terdiri dari biaya variabel per LLG

sebesar Rp. 8.652.441/LLG atau Rp. 77.100.762/Ha (91.9% dari total biaya) dan Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani responden Rp. 763.000/LLG atau Rp. 7.630.000/Ha (8.1% dari total biaya). Biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh petani responden yaitu pada biaya variabel karena terdapat komponen yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi yaitu tenaga kerja sebesar Rp. 4.700.333/LLG atau Rp. 47.003.333/Ha (58.86% dari total biaya).

#### 4.3. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Stroberi

Nilai produksi usahatani dipengaruhi oleh beberapa hal seperti : luas lahan garapan, harga yang berlaku. Semakin luas lahan garapan dan semakin tinggi harga yang berlaku mengakibatkan nilai produksinya pun semakin tinggi begitu pun sebaliknya. Jumlah produksi dan nilai produksi usahatani stroberi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Produksi, Harga dan Nilai Produksi Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

No.	Uraian	Harga (Rp/Kg)	Produksi per LLG (0.10 Ha) (Kg)	Penerimaan Per LLG (0.10) (Rp)	Produksi Per Ha (Kg)	Penerimaan Per Ha (Rp)
1.	Produksi					
	a. Bulan 1	-	0	0	0	-
	b. Bulan 2	23.100	16	369.600	160	3.696.000
	c. Bulan 3	23.100	81	1.871.100	804	18.572.400
	d. Bulan 4	17.500	218	3.815.000	2166	37.905.000
	e. Bulan 5	17.500	251	4.392.500	2495	43.662.500
	f. Bulan 6	15.400	261	4.019.400	2589	39.870.600
Jumlah			827	14.466.400	8.214	143.706.500

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan rata-rata produksi stroberi per luas lahan garapan (LLG 0.10 Ha) sebesar 827 Kg/llg atau 8.214 Kg/Ha, dengan harga per Kg berbeda setiap bulannya, tergantung dari ketersediaan stroberi mulai dari Rp. 23.100/kg sampai Rp. 15.400/Kg. dan nilai produksi Rp. 14,466,400/LLG atau Rp. 143.706,500/Ha selama 6 bulan. Para petani responden biasa menjual stroberi dalam bentuk sudah di Packing dalam kertas mika, dengan berat 150 Gram/pack. Stroberi yang sudah dipanen kemudian dibawa pulang dan di packing di rumah. Cara penjualannya, lembaga pemasaran seperti pedagang pengumpul desa, pedagang pengumpul kecamatan dan pengecer biasanya datang ke rumah petani responden untuk mengambil stroberi yang sudah dipacking tersebut.

#### 4.4. Pendapatan

Suatu usahatani akan dikatakan berhasil atau menguntungkan apabila selisih antara penerimaan dan biaya bernilai positif. Pendapatan merupakan



selisish antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama enam bulan musim tanam stroberi. Pendapatan usahatni stroberi dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Pendapatan Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

No.	Uraian	Nilai Per LLG (0.10 Ha)	Nilai Per Ha
1.	Total Penerimaan (Rp)	14.466.400	143.705.960
2.	Biaya (Rp)		
	-Biaya Variabel	7.710.076	77.100.762
	-Biaya Tetap	763.000	7.630.000
	Total Biaya	8.473.093	84.730.929
	Keuntungan	5.993.307	59.536.164

Sumber : Data Primer Diolah, (2015)

Tabel 4.4 menunjukkan total penerimaan sebesar Rp. 14.466.400/LLG atau Rp. 143.705.960/Ha dan total biaya Rp. 8.473.093/LLG atau Rp. 94.372.583/Ha dengan pendapatan sebesar Rp. 5.993.307 /LLG atau Rp. 59.536.164 /Ha selama 6 bulan. Jika dikalkulasikan dalam bentuk perbulan, maka perbulannya mencapai Rp. 843.819,67/bulan/LLG. Salah satu penyebab sedikitnya keuntungan pada usahatani stroberi karena banyaknya menyerap tenaga kerja, disebabkan karena intensitas untuk dibeberepa kegiatan cukup tinggi.

#### 4.5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba operasional dengan modal (biaya) yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Perhitungan Profitabilitas pada Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

No.	Uraian	Nilai Per LLG (0.10 Ha)	Nilai Per Ha
1.	Laba Operasional (Rp)	5.993.307	59.536.164
2.	Biaya (Rp)		
	a. Biaya Variabel	7.710.076	77.100.762
	b. Biaya Tetap	763.000	7.630.000
	Total Biaya	8.473.093	84.730.929
	Profitabilitas	70.73%	70.73%

Sumber : Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai profitabilitas usahatani stroberi sebesar 70.77%. Nilai profitabilitas tersebut lebih besar dari bunga bank yaitu sebesar 18%. Artinya bahwa dengan nilai profitabilitas 53,77% menunjukkan usahatni stroberi mampu untuk membayar bunga bank yang berlaku

atas penggunaan modal yang digunakan, sehingga usahatani stroberi tersebut layak untuk diusahakan (*profitable*).

#### 4.6. Break Event Point Pada Usahatani Stroberi

Secara umum, rata-rata BEP Produksi untuk semua responden sebesar 117.9 Kg, BEP penerimaan sebesar Rp. 2.270.353.66 dan BEP Harga sebesar Rp. 11.856/Kg dan BEP Luas lahan sebesar 1,8 are. artinya supaya usahatani stroberi tidak mengalami kerugian maka minimalnya petani harus memproduksi sebesar 117.9 Kg atau menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2.270.353.66 atau menjual dengan harga Rp. 11.856/Kg. Untuk usahatani kentang, memiliki tingkat *Break Event Point* (BEP) yang berbeda. Putra (2010), menyebutkan BEP harga untuk kentang di Kecamatan Sembalun sebesar Rp. 1874/Kg dan BEP produksi sebesar 14.151 kg/Ha, adapun BEP penerimaan sebesar Rp. 3.207.778/LLG.

Adapun besar BEP di kelompokkan per luas lahan bisa dilihat pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Break Event Point Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

No.	Uraian	Nilai
1.	Total Biaya Tetap (TFC) (Rp)	763.016
2.	Total Biaya Variabel (VC) (Rp)	7.710.076
3	Total Biaya (TC) (Rp)	8.473.092
4	Harga (P) (Rp/Kg)	19.250
5	Produksi (Q) (Kg)	826
6	Biaya Variabel Rata-rata (AVC) (Rp)	9.606
7	Penerimaan (R) (Rp)	15.917.458
8	BEP Produksi (Kg)	117.9
9	BEP Penerimaan (Rp)	2.270.353.66
10	BEP Harga (Rp/Kg)	11.856
11	BEP Luas Lahan (Are)	1.8

*Sumber : Data Primer Diolah (2015)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa BEP terbesar berada pada kisaran luas lahan 26-30 (are), dengan BEP produksi sebesar 318 Kg, BEP penerimaan sebesar Rp. 6.124.749.55, BEP harga sebesar Rp. 15.698.40/Kg dan BEP Luas lahan sebesar 11.86 Are. Artinya supaya petani tidak mengalami kerugian pada kisaran luas lahan 26-30 are maka petani harus memproduksi stroberi sebesar 318 Kg atau penerimaan sebesar Rp. 6.124.749.55 atau dengan harga Rp. 15.698.40/Kg dan BEP Luas Lahan sebesar 11.86 Are BEP terkecil berada pada kisaran 11-15 are dengan BEP produksi sebesar 95.88 kg, BEP penerimaan sebesar Rp. 1.845.707.50, BEP harga sebesar Rp. 10.535.79/Kg dan BEP luas lahan sebesar 1.55 are.

#### 4.7. Penyerapan Tenaga Kerja

Usahatani stroberi merupakan salah satu usahatani yang membutuhkan tenaga kerja mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemangkasan dan penyiangan, penyemprotan, pemupukan, pemberantasan hama penyakit serta

panen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja pada usahatani stroberi dikecamatan Sembalun dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usahatani Stroberi di Kecamatan Sembalun 2015

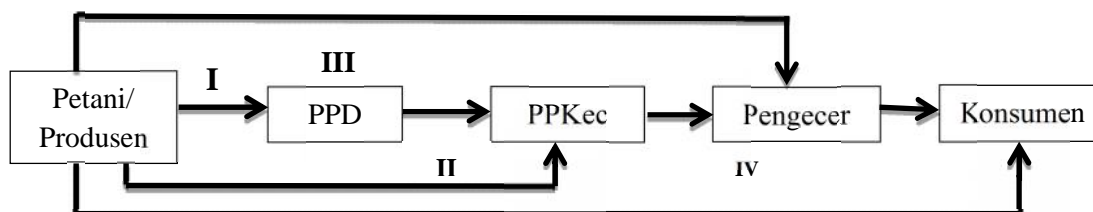
No	Uraian Kegiatan	Jumlah TK			
		Dalam Keluarga (HKO)	Luar Keluarga (HKO)	HKO/LLG (0.1 Ha)	HKO/Ha
1	Pengolahan Lahan	1.57	6.23	7.81	77.54
2	Pemasangan Mulsa	2.36	5.54	7.90	78.44
3	Penanaman	2.21	5	6.92	68.71
4	Pemangkasan dan Penyiangan	13.85	25	38.74	384.81
5	Penyemprotan	7	2	8.98	89.2
6	Pemupukan	26.73	58	84.73	841.72
7	Pemanenan	51.73	60	111.73	1109.86
<b>Jumlah</b>		<b>105.43</b>	<b>161.37</b>	<b>266.80</b>	<b>2650.30</b>

Sumber : Data Primer Diolah, (2015)

Berdasarkan Tabel 4.7 Kesempatan kerja pada kegiatan usahatani stroberi selama 6 bulan di Kecamatan Sembalun sebesar 266.80 HKO/LLG atau 2650.30 HKO/Ha. Kesempatan kerja terbesar yang tersedia pada usahatani stroberi yaitu pada kegiatan pemanenan sebesar 111.73 HKO/LLG atau 1109.86 HKO/Ha. Hal ini dikarenakan kegiatan pemanenan pada usahatani stroberi memiliki intensitas yang paling banyak jika dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya yaitu setiap 2 hari sekali atau dalam seminggu dilakukan 3 kali pemanenan kemudian kegiatan yang menyerap tenaga kerja paling sedikit yaitu pada pembuatan bedengan sebesar 7.81 HKO/LLG atau 77.54 HKO/Ha.

#### 4.8. Saluran Pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun melibatkan pedagang pengumpul desa, pedagang pengumpul kecamatan dan pedagang pengecer. Saluran pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun ada 4 saluran, yaitu :



4.9. Efisiensi Pen Gambar 4.1 Saluran Pemasaran Stroberi

Pada penelitian ini, dalam menentukan efisiensi saluran pemasaran digunakan indikator : Margin pemasaran, Share Produsen dan Distribusi keuntungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Margin, Share Produsen dan Distribusi Keuntungan pada pemasaran stroberi 2015

No.	Uraian	Saluran I	Saluran II	Saluran III	Saluran IV
1	Total Margin Pemasaran	1,700.00	1,700.00	1,700.00	0
2	Share Produsen	66%	66%	66%	100%
3	Distribusi Keuntungan	0.6	0.6	1	1

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa dari ke 4 saluran pemasaran di atas, semua saluran pemasaran memenuhi kriteria efisiensi, saluran dikatakan efisien apabila minimalnya 2 dari tiga indikator mencapai kriteria efisiensi. Adapun saluran pemasaran yang paling efisien yaitu saluran I, III dan IV.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur biaya pada usahatani stroberi, dimana biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani responden di Kecamatan Sembalun sebesar Rp. 9.437.258/ LLG atau Rp. 84.730.929 /Ha yang terdiri dari biaya variabel per LLG sebesar Rp. 8.652.117 atau Rp. 86.521,170/Ha dan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani responden Rp. 763.000/LLG atau Rp. 7.630.000/Ha.
2. Total keuntungan usahatani stroberi sebesar Rp. 5.993.307/LLG (0.1 Ha) atau Rp. 59.536.164/Ha selama 6 bulan dan nilai profitabilitas usahatani stroberi sebesar 70.77%. artinya keuntungan usahatani stroberi mampu membayar bunga bank sebesar 18%.
3. BEP Produksi pada usahatani stroberi di Kecamatan Sembalun sebesar 117.9 Kg, BEP harga sebesar Rp. 11.856/Kg, BEP penerimaan sebesar Rp. 2.270.353.66 dan BEP luas lahan sebesar 1.8 Are.
4. Total kesempatan kerja yang bisa diserap pada usahatani stroberi disemua kegiatan sebesar 266.80 HKO/LLG atau 2650.30 HKO/Ha.
5. Pemasaran stroberi di Kecamatan Sembalun memiliki empat saluran pemasaran yaitu : I : Produsen – PPD – PPKEC – Pedagang pengecer – KA, Saluran II : Produsen – PPKEC – Pedagang Pengecer – KA, Saluran III: Produsen – Pedagang pengecer – KA, dan saluran IV : Produsen – KA.
6. Saluran pemasaran di Kecamatan Sembalun semuanya efisien, berdasarkan tiga indikator : margin pemasaran, distribusi keuntungan dan *Share Produsen*.

## 5.2 Saran

Terbatas pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan, petani bisa melakukan intensifikasi yaitu menambah penggunaan bibit stroberi sehingga bisa meningkatkan produksi, mengingat penggunaan bibit masih sedikit.
2. Penting adanya dukungan dan kerjasama dari pihak pemerintah daerah bagi petani untuk memberikan informasi harga yang berlaku pada setiap lembaga yang ada supaya tawar menawar di tingkat petani untuk menjual hasil produksinya lebih kuat dan untuk menjaga kestabilan harga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, A. P., 2007. *Analisis Usahatani Stroberi ( Studi Kasus : Desa Tongkoh Kecamatan Tiga Panah Dan Desa Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo)*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Azzaino, z. 1982. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.
- Budianas., 2013. <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian-profitabilitas.html> [21 May 2015 ].
- Budiman, A. B., 2010. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Di Pt Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Ban Upj Garut*. Universitas Pasundan. Bandung.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur., 2014. *Luas lahan dan produktifitas stroberi*. Kantor Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur. Lombok Timur.
- Ernawati, S., 2011. *Profitabilitas Usahatani Sapi Perah Rakyat Di Kabupaten Sleman*. Universitas Sebelas Maret.